

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan yang dikemukakan oleh peneliti didalam uraian diatas, sehingga peneliti simpulkan; jadi penelitian yang dilakukan ini merupakan suatu bentuk dari penganalisaan data-data yang didapatkan oleh peneliti berisi kumpulan peneelitan dari data-data di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul. Peneliti mendapatkan 3 kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di pondok pesantren Al-Hikmah yaitu:

1. Tindakan *ghasab* yang terjadi sudah menjadi tradisi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul disebabkan oleh 3 faktor yaitu:

a. Faktor individu

Faktor individu yaitu lemahnya kesadaran santri untuk tidak berbuat *ghasab*, para santri tahu tentang hukum *ghasab* tetapi mereka tetap melakukan tindakan *ghasab*. Suka meremehkan barang yang *dihisab*, para santri menganggap bahwa *ghasab* merupakan hal wajar dikalangan pesantren dan santri yakin bahwa pemilik dari barang yang mereka *ghasab* akan ikhlas barangnya *dighasab*. Tradisi bawaan dari lingkungan (pesantren) sebelumnya, para santri yang pernah mondok sebelumnya menyatakan bahwa mereka juga sering melakukan tindakan *ghasab* di pesantren mereka dulu

b. Faktor lingkungan

Tidak adanya uswah khasanah untuk tindakan *ghasab* di pesantren menjadi penyebab terjadinya tindakan *ghasab*. Para santri senior seharusnya menjadi uswah khasanah justru melakukan tindakan *ghasab*. Pola interaksi yang terlalu dekat di pesantren yang disalahgunakan, di pesantren para santri sudah seperti keluarga sendiri. Tidak adanya pengawasan sebagai upaya pencegahan tindakan *ghasab*, di Pondok Pesantren Daarun Najaah tidak ada peraturan yang membahas tentang *ghasab*.

c. Faktor sistem pendidikan akhlak

Faktor sistem pendidikan akhlak ini meliputi kualitas pendidik/pembimbing yang tidak terjaga, sebagai contoh; pendidik sendiri malah melakukan tindakan *ghasab*, padahal seharusnya pendidik bisa menjadi contoh bagi santri yang lain. Kurang maksimalnya pembinaan akhlak yang dilakukan yang mana para santri sering datang terlambat dalam kegiatan pengajian, dzikir, dan kegiatan pondok lainnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan *ghasab* yaitu dikarenakan :
 1. Hilang barang yang dimiliki para santri
 2. Tidak mempunyai barang itu sendiri
 3. Kebiasaan santri
 4. Kurang rasa memiliki santri
 5. Kurang disiplin santri

3. Cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi tindakan *ghasab* ialah merubah sudut pandang terhadap *ghasab* itu sendiri. Selama ini baik santri, pengurus serta ustadz menganggap *ghasab* merupakan hal yang tidak wajar dilakukan dikalangan pesantren. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi tentang *ghasab* bahwa melakukan *ghasab* itu hal yang tidak boleh dan harus segera ditinggalkan. Sosialisasi ini bisa dilakukan langsung oleh pengasuh setelah pengajian.

Santri biasanya lebih patuh dan mendengarkan perintah kyai atau pengasuh. Memberi uswah khasanah untuk tidak melakukan *ghasab*, jajaran pengurus serta ustadz harus mampu menjadi uswah khasanah yang baik atas rekan-rekan santri yang lain. Membuat peraturan tentang *ghasab*, selama ini di Pondok Pesantren Al-Hikmah belum ada aturan yang mengatur tentang *ghasab*. Jadi, santri bisa bebas melakukan tindakan *ghasab* tanpa ada aturan yang membatasinya. Yang terakhir yaitu meningkatkan mutu pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al-Hikmah. Selama ini pendidikannya hanya pada satu ranah kognitif saja, sementara dua ranah yang lain afektif serta psikomotorik belum tersentuh. Untuk saat ini upaya yang sudah dilakukan Pondok Pesantren Al-Hikmah untuk mengurangi tindakan *ghasab* yaitu mengubah sudut pandang tentang *ghasab*, memberi uswah khasanah untuk tidak melakukan *ghasab*, dan meningkatkan mutu pendidikan akhlak.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah disebutkan peneliti menyampaikan suatu saran dapat dilakukan untuk menanggulangi terjadinya tindakan *ghasab* di Pondok

Pesantren Al-Hikmah. Karena menurut peneliti tindakan ghasab di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul sudah menjadi budaya yang selama ini masih saja selalu terjadi. Baik di kalangan santri baru maupun santri lama. Baik dikalangan santri yang mengghasab barang ustadznya, seperti sandal.

Langkah awal yang harus dilakukan ialah merubah tindakan dan kepedulian para pendidik terhadap tindakan *ghasab* yang ada di pondok pesantren. Langkah tersebut bisa dimulai dari perilaku diri sendiri menjadi lebih baik terutama yang ada kaitnya tentang *ghasab*. pendidik harus menjadi contoh yg baik bagi para santri, tidak boleh menjadi contoh bahkan menjadi pelopor tindakan *ghasab* bagi para santrinya.

Langkah berikutnya ialah membuat peraturan tentang *ghasab* dan menjalankannya secara optimal sesuai tata tertib yang berlaku serta mengawasi jalannya peraturan tersebut. Perlu juga adanya ketegasan dalam menjalankan tata tertip yang ada sehingga pelaksanaan akan peraturan yang mengatur tentang ghasab dapat berjalan secara optimal dan lancar. Maka dari itu diperlukan kerja sama dan keseriusan dalam menjalankan peraturan secara kontinew dan teratur.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penelitian skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfa'at bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.